



# DIY Siap Hadapi Omicron



**JOGJA**—Percepatan vaksinasi dan penanganan varian Delta beberapa waktu lalu akan digunakan Pemda DIY untuk mengantisipasi varian Omicron yang kasusnya sudah ditemukan di Jakarta.

Jumail  
[jumail@harianjogja.com](mailto:jumail@harianjogja.com)

- ▶ Pemda DIY memacu vaksinasi untuk antisipasi Omicron.
- ▶ Selter isoter yang tersedia saat ini dalam keadaan kosong.

Warga Bumi Mataram diminta agar tidak kendor dalam penerapan protokol kesehatan (prokes). Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengatakan dari hasil *video conference* dengan Presiden Jokowi, Kamis (16/12) siang, disebutkan jika kasus Covid-19 varian Omicron telah ditemukan di Indonesia.

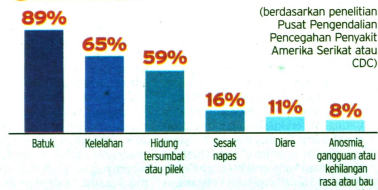
"Jadi hati-hati hanya dalam waktu tiga hari jadi memang cepat naiknya," kata Sultan sesuai *video conference* dengan Presiden Jokowi di kompleks Kepatihan, Jogja, Kamis siang.

▶ Halaman 8

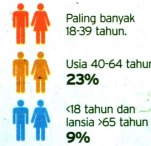
## ADA OMICRON DI WISMA ATLET

Pemerintah mengumumkan varian baru Covid-19 Omicron telah ditemukan di Indonesia mengacu pada hasil pemeriksaan *whole genome sequencing* dari seorang pekerja pembersih di Wisma Atlet.

### Gejala Omicron



### Kelompok Usia Terpapar Omicron



### Kronologi Kasus Omicron di Indonesia



### Persebaran Varian Omicron

- WHO mengungkapkan sudah ada 76 negara yang melaporkan kasus Omicron per 13 Desember.
- Berdasarkan hasil studi di Inggris kecepatan penularan Omicron tiga kali lebih tinggi dibandingkan varian Delta.
- Kasus re-infeksi Covid-19 dan kasus pada orang dengan riwayat vaksinasi juga ditemukan.
- WHO menyatakan vaksin terbukti mampu mencegah sakit berat dan kematian akibat Covid-19.

Graphics: Harian Jogja/T11H | Sumber: Kemenkes/Delta

## DIY Siap...

Oleh karena itu, Sultan meminta agar penyebaran Omicron diantisipasi. Langkah yang akan dilakukan oleh Pemda DIY adalah mempercepat vaksinasi. Selain itu, vaksinasi anak juga harus dipercepat. Untuk DIY saat ini capaian vaksinasi dosis I sebesar 97,63% dan dosis II sebesar 86,98%. "Tracing dan testing harus dijalankan dengan baik," kata Sultan.

Sultan telah meminta kepada Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie, agar rumah sakit mulai mempersiapkan diri dan menghitung kebutuhan oksigen. "Jika kebutuhannya sudah besar ya harus *ngambil* dari tempat lain. Yang penting kami coba mempersiapkan dengan baik. Sehingga yang namanyaantisipasi kan dimungkinkan tidak hanya rumah sakit tapi juga isoter," kata Sultan.

Sultan mengakui jika saat ini selter isoter yang ada dalam keadaan kosong. Oleh karena itu, saat ini *bed* dan kebutuhan

selter harus dipersiapkan. Begitu juga tenaga kesehatan baik dokter dan perawat untuk pelayanan di selter isoter. "Kami buka [isoter]. Di sana harus disediakan oksigen. Jika nanti kondisinya tidak baik, baru dibawa ke rumah sakit," jelas Sultan.

Pada kesempatan tersebut, Sultan meminta kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

### Fasilitas Karantina

Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, mengatakan kasus pertama Omicron di Tanah Air ditemukan di fasilitas karantina Rumah Sakit Wisma Atlet Jakarta. "Kasus Omicron yang sudah kami konfirmasi satu [kasus] dan lima kasus *probable* terjadi di karantina," kata Budi Gunadi Sadikin saat menyampaikan keterangan pers perkembangan Covid-19 di Jakarta, Kamis siang.

Budi mengatakan kasus Omicron

yang dialami petugas kebersihan RS Wisma Atlet Jakarta berinisial N diketahui berdasarkan hasil analisa *genome sequencing* yang diterima Kemenkes RI pada 15 Desember 2021. "Petugas pembersih ini tidak memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri," katanya.

Selain N, Kemenkes juga telah mendeteksi lima kasus *probable* Omicron yang melibatkan pelaku perjalanan internasional dari warga negara Indonesia serta WNA.

Presiden Joko Widodo meminta masyarakat tidak panik setelah pengumuman adanya virus Covid-19 varian Omicron (B.1.1.529) di Indonesia. "Waspada penting, tapi jangan perkembangan ini membuat kita panik," kata Jokowi.

"Sejauh ini varian Omicron belum menunjukkan karakter yang membahayakan nyawa pasien, terutama pasien-pasien yang sudah mendapatkan vaksin." (JIBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005